

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Pandangan Umum

Dengan pesatnya pembangunan yang diiringi dengan kenaikan pendapatan masyarakat, menyebabkan tingkat kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat menyebabkan perkembangan teknologi yang mendorong para pengusaha untuk berlomba-lomba mengadakan perbaikan-perbaikan atas barang yang diproduksinya, agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan perdagangan atau industri atau jasa selalu mengadakan persediaan. Persediaan adalah sangat penting artinya bagi perusahaan industri karena berfungsi menghubungkan antara operasi yang berurutan dalam pembuatan suatu barang dan menyampaikannya kepada konsumen. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada resiko tidak dapat memenuhi keinginan langganan yang memerlukan barang yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba, terutama pada perusahaan industri banyak dihadapkan pada masalah persediaan bahan bakunya.

Bahan baku adalah merupakan salah satu faktor produksi yang penting bagi perusahaan industri karena tanpa bahan baku perusahaan industri tidak dapat

beroperasi. Maka dari itu, baik perusahaan industri besar maupun kecil mempunyai persediaan bahan baku. Penentuan besarnya persediaan bahan baku adalah merupakan masalah penting bagi perusahaan, untuk menentukan berapa jumlah persediaan bahan baku yang harus ada dalam perusahaan yang menimbulkan biaya paling kecil dan tidak mengganggu kelancaran proses produksi.

Adanya persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhannya akan menyebabkan Carrying Cost yang ditanggung oleh perusahaan makin besar, seperti : beban bunga dari dana yang tertanam dalam persediaan, biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan, kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, resiko kehilangan dan lain-lain. Walaupun demikian pada sisi yang lain membawa akibat yang positif terhadap kelancaran proses produksi. Demikian juga sebaliknya, adanya jumlah persediaan yang terlalu kecil dibanding dengan kebutuhannya akan mengakibatkan Ordering Cost yang ditanggung oleh perusahaan makin besar dikarenakan seringnya melakukan pembelian. Disamping itu jumlah persediaan yang terlalu kecil akan berakibat proses produksi tidak lancar karena kekurangan bahan baku. Hal ini akan menyebabkan tenaga kerja beserta peralatannya akan menganggur sehingga akan merugikan perusahaan.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas, maka perusahaan industri perlu mengadakan pengendalian persediaan bahan bakunya. Dengan adanya pengendalian

persediaan bahan baku diharapkan perusahaan mempunyai persediaan bahan baku dalam jumlah yang tepat, dalam arti tidak terlalu sedikit atau terlalu banyak tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam proses produksi dengan biaya yang seminimal mungkin. Atau dengan kata lain perusahaan dapat menentukan besarnya bahan baku dalam setiap kali mengadakan pembelian.

## 2. Penjelasan Judul

Di dalam penyusunan skripsi ini, diberi judul : "ANALISA PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM RANGKA MEMPERLANCAR JALANNYA PROSES PRODUKSI PADA PT 'DJATIM TAMAN STEEL' DI TAMAN SEPANJANG, KABUPATEN SIDOARJO". Agar tidak timbul penafsiran yang berbeda dengan apa yang dimaksud, maka perlu kiranya diterangkan maksud daripada kata-kata yang tertulis pada judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

- Analisa, artinya mengadakan penelitian / perhitungan untuk mencari jalan keluar terhadap suatu masalah melalui metode ilmiah.
- Pengendalian, artinya pengawasan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang digariskan.
- Persediaan, artinya semua bahan atau barang yang dimiliki oleh perusahaan yang akan dipergunakan dalam proses produksi guna menghasilkan produk tertentu.
- Bahan baku, artinya bahan dasar atau masukan yang dibutuhkan untuk diolah melalui proses produksi menjadi

barang jadi.

- Memperlancar jalannya, artinya mengusahakan agar suatu kegiatan tidak terhenti atau berlangsung secara terus menerus.
- Proses produksi, artinya suatu rangkaian kegiatan dimana bahan baku diolah menjadi barang jadi.
- PT 'Djatim Taman Steel', artinya perusahaan yang menjadi obyek penyusunan skripsi ini.

Jadi secara keseluruhan judul skripsi ini dapat diartikan sebagai menemukan suatu cara atau metode yang tepat untuk mengadakan pengendalian persediaan bahan baku secara efektif agar proses produksi berjalan dengan lancar.

### 3. Alasan Pemilihan Judul

Mengingat permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan PT Djatim Taman Steel dan pentingnya pengawasan persediaan bahan baku bagi suatu perusahaan industri yang menitik-beratkan pada persediaan bahan bakunya, dimana bila persediaan berlebihan akan menyebabkan biaya yang ditanggung menjadi lebih besar begitu pula sebaliknya bila persediaan terlalu sedikit akan mengganggu kelancaran proses produksi. Karena itu masalah pengawasan persediaan bahan baku cukup menarik untuk diteliti terutama yang berkaitan dengan cara melakukan pengawasan, agar proses produksi berjalan dengan lancar.

#### 4. Tujuan Penyusunan Skripsi

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah :

Dapat digunakan sebagai bahan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan dan sebagai bahan untuk saran-saran kepada pimpinan mengenai tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

#### 5. Sistematika Skripsi

Untuk memberikan gambaran tentang skripsi ini, maka urutan pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

##### BAB I : Pendahuluan.

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai Pandangan Umum yang menjadi ide dasar penulisan skripsi ini, Penjelasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penyusunan Skripsi, Sistematika Skripsi serta Metodologi yang terdiri dari : Permasalahan, Hipotesa Kerja, Scope Analisa, Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data.

##### BAB II : Pengertian Pengawasan Persediaan Bahan Baku dan Peranannya Terhadap Proses Produksi.

Bab ini menguraikan tentang Pengertian Persediaan, Arti dan Tujuan Pengawasan Persediaan, Biaya-biaya Yang Timbul dengan Adanya Persediaan dan Metode Yang Dipergunakan dalam Perencanaan Persediaan Bahan Baku.

### BAB III : Tinjauan Umum Perusahaan PT Djatim Taman Steel.

Dalam bab ini menguraikan tentang Sejarah Berdirinya Perusahaan dan Perkembangannya, Struktur Organisasi Perusahaan, Lokasi Perusahaan, Gambaran Proses Produksi, Kebijakan dalam Pengawasan Persediaan Bahan Baku.

### BAB IV : Analisa dan Perhitungan Persediaan Bahan Baku pada PT Djatim Taman Steel.

Dalam bab ini akan dianalisis tentang pelaksanaan pengendalian bahan baku yang sedang dijalankan oleh perusahaan atas dasar uraian pada bab II.

### BAB V : Kesimpulan dan Saran.

Dalam bab ini akan ditarik kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan mencoba untuk memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

## 6. Metodologi

### 6.1. Permasalahan

Di dalam suatu perusahaan industri, permasalahan mengenai persediaan bahan baku adalah yang paling sering dijumpai. Begitu pula dengan perusahaan PT Djatim Taman Steel yaitu sebuah perusahaan yang memproduksi besi beton dan besi cor. Dimana untuk memproduksi besi beton dan besi cor tersebut menggunakan bermacam-macam campuran bahan baku. Persediaan bahan baku tersebut adalah sangat

penting untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Berdasarkan survey yang dilakukan, ternyata perusahaan tersebut mempunyai masalah yaitu cara penyediaan dan pengawasan bahan baku kurang tepat, sehingga menimbulkan kelancaran proses produksi sering terganggu.

### 6.2. Hipotesa kerja

Adapun hipotesa yang dapat dikemukakan untuk memecahkan permasalahan dalam perusahaan adalah mengadakan penyediaan dan pengawasan persediaan bahan baku dengan baik, atau dengan menerapkan sistem pengendalian yang baik berdasarkan metode EOQ dan mengadakan Safety Stock, serta kapan harus mengadakan pemesanan kembali dengan memperhatikan lead timenya (Reorder Point) maka kelancaran proses produksi dapat lebih terjamin.

### 6.3. Scope Analisa

Mengingat aspek pengelolaan persediaan bahan baku sangat luas maka perlu kiranya diberi batasan. Adapun batasan yang digunakan adalah mengenai pengawasan terhadap persediaan bahan baku besi tua, dengan kata lain hanya membahas mengenai kebijaksanaan-kebijaksanaan atau langkah-langkah yang harus diambil dalam melaksanakan pengawasan persediaan bahan baku besi tua. Hal ini karena bahan baku yang lain tidak pernah mengalami gangguan didalam penyediaannya, disamping itu bahan baku besi tua

yang paling banyak dipakai dan harganya relatif stabil.

#### 6.4. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

##### 6.4.1. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui :

###### a. Preliminary Survey

Mengadakan penelitian secara garis besar guna menemukan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

###### b. Field Research

Berupa penelitian langsung ke perusahaan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan dengan jalan :

- Mengadakan wawancara dan diskusi dengan staf dan pimpinan serta pihak-pihak yang bersangkutan, guna memperoleh gambaran praktis yang dibutuhkan.
- Membuat daftar pertanyaan (Questionnaire).

##### 6.4.2. Pengolahan Data

Semua data yang ada baik yang diperoleh dari tanya jawab maupun peninjauan secara langsung itu kemudian dikumpulkan, diolah, dianalisa dengan metode kuantitatif, yaitu :

###### 1. Formula Approach

$$EOQ = \sqrt{\frac{ZAP}{RC}}$$

Dimana :

EOQ = Jumlah pemesanan yang ekonomis.

A = Jumlah kebutuhan bahan dalam satuan (unit) per



tahun.

P = Biaya pemesanan per order.

R = Harga bahan per unit.

C = Biaya penyimpanan yang dinyatakan sebagai suatu prosentase dari persediaan rata-rata.

## 2. Safety Stock

Safety Stock = jumlah kebutuhan bahan baku setiap hari  
x kebiasaan keterlambatan datangnya  
bahan yang dipesan.

## 3. Reorder Point

Reorder Point = jumlah penggunaan bahan baku selama  
lead time + penggunaan bahan baku  
selama periode tertentu sebagai Safety  
Stock.